

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut adalah kesimpulan yang sudah dibuat oleh peneliti:

1. Belum adanya kebijakan dan prosedur fungsi produksi di Central Snack secara tertulis.

Perusahaan belum memiliki kebijakan dan prosedur produksi secara tertulis yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas para pelaksana produksi. Dengan tidak adanya pedoman yang jelas di perusahaan, maka pelaksana aktivitas produksi berjalan dengan apa adanya, pelaksanaan tugas yang dikerjakan oleh karyawan tidak dapat dibandingkan dengan kebijakan dan prosedur produksi dalam bentuk tertulis. Kebijakan dan prosedur mengenai produksi atau mengenai kegiatan lain seharusnya dituangkan secara tertulis, sehingga para pelaksana kegiatan tersebut memiliki pedoman yang jelas dalam melaksanakan aktivitas mereka dan dapat mempertanggungjawabkan hasil kerja mereka masing-masing.

Kebijakan perusahaan berkaitan dengan *maintenance* mesin juga belum baik. Perusahaan tidak mempunyai jadwal pengecekan dan *maintenance* mesin yang teratur. Mesin dan *sparepart* akan diperbaiki atau diganti jika mengalami kerusakan saja. Tidak adanya bagian HRD pada struktur organisasi dalam perusahaan untuk pencarian, penyeleksian, penempatan, dan memberikan arahan kepada karyawan. Proses produksi di perusahaan juga sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang ada. Proses produksi sudah berjalan sesuai alur urutan proses produksi.

2. Terdapat tiga faktor yang menyebabkan produk mengalami cacat pada fungsi produksi.
 - a. Material

Terdapat pengiriman bahan baku dengan kualitas yang kurang baik dari *supplier*.

b. Manusia

Karyawan yang bekerja teledor dan ceroboh menyebabkan bertambahnya jumlah produk cacat yang dihasilkan.

c. Mesin

Sparepart yang usang dan salah pengaturan *sparepart* akan menambah produk cacat

3. Peran pemeriksaan operasional terhadap aktivitas produksi untuk meningkatkan efektivitas.

Pemeriksaan operasional dilakukan terhadap proses produksi perusahaan untuk mengetahui masalah apa saja yang terjadi dalam aktivitas proses produksi, mengetahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki perusahaan untuk setiap aktivitas proses produksi, dan mengetahui faktor penyebab dan dampak dari masalah perusahaan. Dari temuan-temuan yang didapat tersebut, peneliti melakukan pemeriksaan operasional dengan dikembangkannya rekomendasi-rekomendasi yang sesuai melalui lima atribut yaitu *condition*, *criteria*, *cause*, *effect*, dan *recommendation*. Terdapat beberapa faktor penyebab cacat produksi yaitu faktor material, faktor manusia, dan faktor mesin. Dengan melakukan pemeriksaan operasional, peneliti juga memberikan rekomendasi-rekomendasi yang sesuai untuk memperbaiki masalah yang sudah terjadi di perusahaan. Diharapkan perusahaan dapat mengurangi tingkat cacat yang terjadi ketika proses produksi dengan melakukan tindakan perbaikan yang sudah direkomendasikan oleh peneliti.

5.2. Saran

Berikut adalah saran yang diberikan peneliti terkait pemeriksaan operasional di perusahaan Central Snack:

1. Sebaiknya perusahaan membuat jadwal pengecekan pada mesin dan *sparepart* sesudah memproduksi pada jumlah kapasitas tertentu. Pemeliharaan pada mesin dan *sparepart* penting untuk menunjang proses produksi berjalan dengan lancar.

2. Sebaiknya perusahaan memakai dokumen khusus permintaan bahan baku (lampiran 2) dari gudang kepada bagian pembelian. Dokumen permintaan bahan baku penting untuk mencatat jumlah permintaan yang dibutuhkan oleh gudang. Selain itu, dokumen permintaan bahan baku dapat mencegah adanya pembelian fiktif.
3. Sebaiknya perusahaan membuat peraturan dan kebijakan secara tertulis mengenai kepatuhan untuk memakai seragam dan perlengkapan lengkap lainnya. Memakai seragam itu penting untuk menjaga kebersihan produk dan perlengkapan lengkap yang dipakai karyawan untuk menjaga keselamatan karyawan.
4. Adanya pembagian *shift* jam kerja karyawan pada saat menjelang hari raya lebaran. Pembagian *shift* dilakukan untuk mengoptimalkan pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing and Assurance Services: And Integrated Approach*. London: Pearson Education, Inc.
- Assauri, D. S. (2008). *Management Produksi dan Operasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Bayangkara, I. (2015). *Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Hornigren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. (2015). *Cost Accounting A Managerial Emphasis*. Boston: Pearson.
- Kartika, H., & Hastuti, T. (2012). Analisa Pengaruh Sikap Kerja 5S dan Faktor Penghambat Penerapan 5S terhadap Efektivitas Kerja Departemen Produksi di Perusahaan Sepatu. *Ilmiah PASTI Volume V Edisi 1* .
- Reider, R. (2002). *Operasional Review*. New Jersey: Jhon Willey & Sons, Inc.
- Romney, B. M., & Steinbart, P. J. (2012). *Accounting Information System*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Tunggal, A. W. (2000). *Managemen Audit Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.